



## ANALISIS PENINGKATAN KEMAMPUAN NUMERASI DI SDN 5 NGABUL PADA RAPOR PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2023/ 2024

Achmad Toha<sup>1</sup>, Erna Zumrotun<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,  
Universitas Islam Nahdhatul Ulama Jepara  
Surel: [201330000646@unisnu.ac.id](mailto:201330000646@unisnu.ac.id)

### Abstract

This research is to describe efforts to increase the numeracy of students at SD Negeri 5 Ngabul in the 2023/2024 school year education report in preparing class V students to take part in Computer Standard National Assessment (ANBK) activities. The type of research is qualitative research using a case study approach. This research data was collected through interview techniques, questionnaires, observation and documentation. The subjects in this research were all class V students who took part in National Assessment activities, class V homeroom teachers, and the principal of SD Negeri 5 Ngabul. The results of the research show that through the collaborative commitment of schools, students, teachers, parents in preparing students to take part in national assessment (AN) activities, the implementation of educational report cards helps SD Negeri 5 Ngabul in analyzing problems related to students' low understanding of numeracy so that the existence of report cards Education can be used as a solution in determining strategies to improve students' numeracy skills, such as improving the learning environment, data-based planning, training and collaboration, providing facilities and infrastructure to support national assessment (AN), monitoring and evaluation.

**Keyword:** Education Report, Numeracy, National Assessment (AN)

### Abstrak

Penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya peningkatan numerasi peserta didik SD Negeri 5 Ngabul pada rapor pendidikan tahun ajaran 2023/2024 dalam mempersiapkan peserta didik kelas V dalam mengikuti kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Adapun jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini seluruh peserta didik kelas V yang mengikuti kegiatan Asesmen Nasional, wali kelas V dan kepala sekolah SD Negeri 5 Ngabul. Hasil penelitian menunjukkan melalui komitmen kerjasama sekolah, peserta didik, guru, orang tua dalam mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan asesmen nasional (AN), Diterapkannya rapor pendidikan membantu SD Negeri 5 Ngabul dalam menganalisis persoalan terkait pemahaman numerasi peserta didik yang rendah dengan menentukan strategi dalam meningkatkan kemampuan numerasi seperti perbaikan lingkungan belajar, perencanaan berbasis data, pelatihan dan kolaborasi, penyediaan sarana dan infrastruktur penunjang asesmen nasional (AN), monitoring dan evaluasi, sehingga dengan berbagai langkah yang ditempuh tersebut pada rapor pendidikan tahun 2023 mengalami peningkatan pada bidang numerasi peserta didik dengan presentase keberhasilan 83,33% dari sebelumnya 77,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum.

**Kata Kunci:** Rapor Pendidikan, Numerasi, Asesmen Nasional (AN)

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan memiliki banyak sekali manfaat. Seperti halnya diluncurkannya sebuah platform rapor pendidikan oleh Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim pada Jumat, 1 April 2022 meluncurkan platform rapor pendidikan (Kiriana & Widiasih, 2023). Rapor Pendidikan sendiri adalah platform berisi data ringkasan hasil laporan evaluasi sistem pendidikan dalam skala nasional untuk menunjang diimplemtasikannya kurikulum merdeka. Rapor Pendidikan merupakan bentuk hasil penyempurnaan rapor mutu yang sudah ada sebelumnya dengan sistem yang digunakan lebih efisien dan efektif (Setianto & Tias, 2024).

Perbedaan rapor mutu sendiri menggambarkan secara kuantitatif dan kualitatif dari pemenuhan mutu 8 standar infikator pendidikan nasional. sedangkan rapor pendidikan memberikan gambaran lebih rincinya memuat kemampuan peserta didik dan satuan pendidikan pada bidang literasi, numerasi, karakter, iklim kebhinnekaan, iklim inklusifitas, sebagai sarana dalam peningkatan mutu dan pengelolaan anggaran progam dan kebijakan sekolah (Ardiansyah., 2023). Platform rapor pendidikan digunakan sebagai evaluasi dan perencanaan tindakan lanjutan untuk mengetahui peringkat dalam skala tertentu dan dapat digunakan dalam mengalokasikan pengelolaan anggaran sekolah, Rapor pendidikan sendiri terdiri dari sumber data asesmen nasional (AN), data pokok pendidikan (DAPODIK), dan sistem informasi manajemen pengembangan keprofesian berkelanjutan (SIMPKB) (Shohifah et al., 2024). Tujuan diterapkannya rapor pendidikan oleh Mendikbudristek adalah untuk

meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan menyediakan data yang objektif dan anda, selanjutnya data yang tersedia pada rapor pendidikan digunakan sebagai acuan untuk perencanaan, analisis, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan, diharapkan dengan adanya rapor pendidikan dapat meringankan beban administrasi dan memudahkan proses evaluasi dan perencanaan pendidikan.

Rapor pendidikan mencakup berbagai aspek salah satunya Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yaitu penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam aspek pengetahuan dan keterampilan minimum dalam satuan pendidikan (Rohim & Rofiki, 2024). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) mencakup berbagai penilaian diantaranya kemampuan literasi, numerasi, survey karakter, survey kebhinnekaan yang aspek tersebut nantinya dijadikan sumber data pada rapor pendidikan (Tresnasih et al., 2022). Dilansir dari Kompas.com, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbud Ristek, Hasil asesmen nasional (AN) ditampilkan dalam Rapor Pendidikan bersama hasil evaluasi lain dari berbagai sumber. Melalui Rapor Pendidikan, data pendidikan tiap satuan pendidikan dan daerah dapat diakses oleh semua pihak termasuk kepala sekolah, guru, dan pemerintah daerah sebagai dasar untuk membuat perencanaan dan tindakan dalam mengalokasikan dana pendidikan dan peningkatan SDM sesuai kebutuhan dan melakukan pembenahan sistem pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi masing-masing sekolah (Indahwati et al., 2023).

Salah satu permasalahan yang ada di kelas V SD Negeri 5 Ngabul salah satunya adalah kemampuan memahami

konsep numerasi, permasalahan terkait pemahaman konsep dari materi numerasi dialami oleh sebagian besar peserta didik kelas V, dimana kelas V ini menjadi peserta didik yang akan menjalani kegiatan Asesmen Nasional (AN). Data hasil Asesmen nasional yang dijalani peserta didik kelas V SD Negeri 5 Ngabul berpengaruh pada salah satu point dalam rapot pendidikan. Wali kelas V mengutarakan bahwa “Seringkali siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi terkait Numerasi”.

Numerasi sendiri merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi peserta didik di tingkat Sekolah Dasar (SD). Kemampuan numerasi tidak hanya berkaitan dengan penguasaan angka dan operasi matematika, tetapi juga mencakup pemahaman konsep, penerapan dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan berpikir logis dan kritis. Dalam konteks pendidikan, numerasi menjadi fondasi yang mendukung perkembangan berbagai kompetensi lainnya, baik di bidang akademik maupun non-akademik (Hazimah & Sutisna, 2023).

Hadirnya rapot pendidikan yang diterapkan pada kurikulum merdeka pada semua jenjang tingkat pendidikan menjadi salah satu peluang SD Negeri 5 Ngabul dalam mengidentifikasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, Rapor pendidikan mempunyai banyak sekali manfaat terutama untuk mengetahui berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam setahun serta mampu mengevaluasi kinerja guru dalam melaksanakan proses kegiatan mengajar ujar kepala Sekolah SD Negeri 5 Ngabul “Hadirnya Rapot pendidikan dapat Menjadi indikasi baik tidaknya proses pembelajaran yang kita berikan kepada peserta didik, serta dapat

mengevaluasi dan merencanakan perbaikan untuk kedepannya, Selain itu dalam rapot pendidikan kita mendapatkan Nilai Dari pemeeintah apakah Sekolah Kita masuk dalam nilai Merah atau Nilai hijau dari berbagai sekolah”. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti akan melakukan kajian untuk menganalisis peningkatan kemampuan numerasi di SD Negeri 5 ngabul, tahunan jepara, pada rapot pendidikan tahun ajaran 2023/2024 meliputi permasalahan yang dialami SD 5 ngabul dalam pemahaman konsep mengenai materi numerasi peserta didik?, proses pemberlakuan raport pendidikan yang berlangsung serta strategi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan numerasi. Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Peningkatan Kemampuan Numerasi Di SD Negeri 5 Ngabul Pada Rapot Pendidikan Tahun Ajaran 2023/2024.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus kualitatif. penelitian ini memberikan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan dan dampak penerapan progam sekolah SD Negeri 5 Ngabul dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik sebelum menjalankan kegiatan asesmen nasional pada tahun ajaran 2023-2024. Teknik pengumpulan data penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tempat dilaksanakannya penelitian berada di SD Negeri 5 Ngabul, Kec.Tahunan, Kab. Jepara . penelitian ini dilakukan di tahun ajaran 2023-2024, pada semester 2 (Genap) tepatnya di bulan juni-juli 2024.



**Gambar 1. Kegiatan Wawancara**

Kegiatan wawancara dilakukan kepada wali kelas V Ibu Kiki Nur Wahyuni, S.Pd. dan kepala sekolah SD Negeri 5 Ngabul ibu Cristina Suryani, S.Pd. SD dengan memakai lembar pedoman wawancara untuk memperoleh data informasi secara akurat mengenai permasalahan yang dialami peserta didik kelas V yang menjalani kegiatan asesmen nasional (AN), Upaya apa yang dilakukan sekolah dalam mengatasi persoalan tersebut, peran kepala sekolah dalam mempersiapkan dukungan dan sapsras kepada guru dan peserta didik kelas V sebelum menjalani kegiatan asesmen nasional (AN) serta dampak yang ditimbulkan dari penyelesaian masalah yang dihadapi SD Negeri 5 Ngabul dalam rapat pendidikan, selain itu untuk memperkuat data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan pengisian kuersioner oleh peserta didik kelas V dan wali kelas untuk mengetahui kesiapan mereka dalam mempersiapkan kegiatan ANBK .Observasi penelitian mencakup mengenai kegiatan numerasi peserta didik di SD Negeri 5 Ngabul, subjek observasi difokuskan pada Kelas V Sebagai peserta didik yang menjalani kegiatan Asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) Sebanyak 30 anak mulai dari kegiatan pendampingan sampai kegiatan ANBK. Dokumentasi penelitian ini mencakup tinjauan hasil raport pendidikan dan hasil Asesmen

nasional berbasis komputer (ANBK) pada tahun 2023 pada bidang numerasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peningkatan kemampuan numerasi peserta didik di SD Negeri 5 Ngabul Tahun 2023 mengalami peningkatan pada raport pendidikan di tahun ajaran 2023, Peningkatan ini dapat dilihat berdasarkan Hasil pemerolehan Data raport pendidikan tahun 2023 dalam bidang numerasi mengalami peningkatan dengan presentase keberhasilan 83,33% dari sebelumnya 77,33 % peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum, artinya Pemerolehan angka tersebut menunjukkan keberhasilan peserta didik SD 5 Ngabul memahami bidang Numerasi yang ditujukan pada kelas V sebagai peserta yang melaksanakan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Data Nilai Raport pendidikan SD Negeri 5 Ngabul Didapat dari hasil Asesmen Nasional berupa capaian Numerasi, literasi peserta didik, survey karakter dan survey lingkungan belajar peserta didik, dan survey Guru. Asesmen Nasional dapat memotret kualitas hasil belajar, proses, serta lingkungan belajar sebagai refleksi kondisi mutu layanan pendidikan.(Kiriana & Widiasih, 2023)

### **Strategi SD Negeri 5 Ngabul Dalam Meningkatkan Budaya Numerasi Sekolah**

Ada beberapa strategi yang dilakukan SD Negeri 5 Ngabul dalam mempersiapkan peserta didik Sebelum mengikuti kegiatann AN (Asesmen Nasional) baik dari segi materi dan mental kepada peserta didik, berdasarkan hasil lembar pedoman wawancara dengan ibu Cristina Suryani, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 5 Ngabul dalam hal Numerasi beliau

menekankan pentingnya strategi dalam mengatasi Numerasi dengan melaksanakan beberapa langkah seperti:

#### 1. Memperbaiki Lingkungan Belajar.

Kondisi Lingkungan Belajar SD Negeri 5 Ngabul, yang Kondusif dan Suasana Asri membuat Suasana lingkungan belajar Peserta didik sangat kondusif, kondisi bangunan sekolah yang sangat layak ditambah SDM tenaga Pendidik Strata S1 Pendidikan guru SD, kepala sekolah yang selalu mensupport dan aktif dalam mendorong tenaga pendidik dalam memanfaatkan peluang dan memanfaatkan kecukupan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran membuat lingkungan belajar di SD Negeri 5 Ngabul kondusif dan tersedia fasilitas pembelajaran yang memadai dalam menjalankan proses pembelajaran.



**Gambar 2. Lingkungan SD Negeri 5 Ngabul**

Lingkungan yang kondusif sangat penting dalam mendukung pembelajaran Numerasi peserta didik. Kepala sekolah mengungkapkan “ Dengan Adanya Lingkungan Belajar yang nyaman dan tersedianya Guru-Guru yang kompeten, diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang ideal bagi lingkungan belajar anak”. Kesuksesan proses pembelajaran di sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti guru, peserta didik

dan faktor eksternal seperti kurikulum, lingkungan pembelajaran, lingkungan sosial, dan keluarga.(Sutrisna et al., 2024)

#### 2. Perencanaan Berbasis Data

Diterapkannya Rapot pendidikan berbasis Memudahkan Evaluasi Pembelajaran yang telah berlangsung, Dengan memanfaatkan data dari rapor pendidikan, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kompetensi numerasi siswa (Musakirawati et al., 2023). Kepala sekolah SD Negeri 5 Ngabul mengungkapkan “Data hasil ANBK dan rapor pendidikan pada tahun 2023 memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian akademik peserta didik dan membantu dalam merumuskan strategi perbaikan yang tepat dalam menentukan langkah selanjutnya bagi sekolah, Misalnya, jika hasil asesmen menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa berada di bawah standar, kepala sekolah dapat merencanakan langkah-langkah dan memfokuskan perbaikan, seperti pelatihan tambahan untuk guru atau program remedial bagi siswa, selain itu di dalam rapor pendidikan kita bisa mengetahui Penilaian dalam skala nasional, provinsi dan kabupaten, serta dapat dijadikan perencanaan dalam mengalokasikan dana BOS untuk menunjang pembelajaran misalnya pembelian alat peraga, dan melengkapi kebutuhan lainnya” hal ini dikarenakan SD Negeri 5 Ngabul seringkali mendapatkan BOS Kinerja sekolah Berkemajuan Terbaik pada tahun 2023 yang merupakan salah satu sekolah yang menunjukkan kemajuan terbaik dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk manajemen sekolah, inovasi pembelajaran, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan.

### 3. Pelatihan dan Kolaborasi

Kolaborasi guru dengan sesama pendidik dan kepala sekolah dalam mengatasi Numerasi menciptakan sebuah komitmen kekompakan Di lingkungan SD Negeri 5 Ngabul dalam mengatasi persoalan terkait numerasi dalam mempersiapkan peserta didik mengikuti AN (Asesmen Nasional).



**Gambar 3. Rapat Bersama Orang Tua**

SD Negeri 5 Ngabul juga seringkali berkolaborasi dengan sekolah lain untuk merancang dan melaksanakan program peningkatan numerasi serta berkontribusi dalam pengajaran numerasi, dan pelatihan sharing kepada guru dapat memberikan perspektif baru dan metode pengajaran yang inovatif dimasa sekarang. Kepala sekolah secara rutin mengadakan rapat dengan dewan guru untuk membahas strategi peningkatan kemampuan numerasi. Dalam rapat tersebut, kepala sekolah menggarisbawahi pentingnya dukungan dan kerjasama antara guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. selain itu, kepala sekolah juga sering kali mengadakan pertemuan dengan wali murid, khususnya orang tua siswa kelas V Sebagai peserta AN untuk mendiskusikan peran orang tua dalam mendukung pembelajaran numerasi di rumah. Kepala sekolah memberikan panduan dan tips kepada orang tua

tentang bagaimana mereka dapat membantu anak-anak mereka belajar matematika di rumah. Selain itu ada beberapa tindakan Konkrit yang Dilakukan bersama seperti:

### 4. Penyediaan Sarana dan Infrastruktur Penunjang AN

SD Negeri 5 Ngabul Mempersiapkan peralatan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) Jauh-Jauh hari untuk menunjang kesiapan dalam pelaksanaan ANBK, seperti pengadaan perangkat komputer sebanyak 10 laptop terdiri dari 1 laptop proktor untuk mengakses login Server ANBK dan 9 laptop client , Proyektor, Sound System, Genset dan koneksi internet.



**Gambar 4. Sarana dan Prasarana ANBK**

Guru kelas V juga mengungkapkan Dukungan Semangat dan Komitmen Kepala Sekolah Sangat berarti untuk mempertahankan Citra Baik Sekolah.” Peran Kepala sekolah Dalam meningkatkan Numerasi salah satu nya memberikan Dukungan Sumber daya dan memberikan pelatihan kepada guru dalam mengatasi permasalahan, Kepala sekolah dan guru juga saling merangkul dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermutu”.

### 5. Monitoring dan Evaluasi

Pentingnya memonitoring dan evaluasi terhadap program-program yang

telah dilaksanakan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, Kita dapat menilai efektivitas tindakan-tindakan dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik SD Negeri 5 Ngabul dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa upaya peningkatan numerasi terus berjalan sesuai arahan dan memberikan hasil yang diharapkan. seperti mengadakan kelas tambahan dan pelatihan intensif bagi siswa yang memerlukan bantuan dalam lebih selain itu SD Negeri 5 Ngabul Sering Melakukan evaluasi berkala terhadap program dan metode yang digunakan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dari permasalahan-permasalahan yang dibahas. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus, sekolah dapat mengidentifikasi masalah-masalah apa yang perlu diperbaiki dan mengambil tindakan dengan hati-hati membantu dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas program sekolah yang dijalankan.

#### **Alur Pelaksanaan Asesmen Nasional Dalam Pemerolehan Data Rapot Pendidikan**

Pelaksanaan asesmen Nasional dilaksanakan untuk setiap peserta didik kelas V pada jenjang sekolah dasar. ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) di SD Negeri 5 Ngabul Dilaksanakan pada tanggal 23-26 oktober 2023, Tujuan diselenggarakannya ANBK di SD Negeri 5 Ngabul bukan hanya untuk mengevaluasi Capaian Peserta didik Secara individu, tetapi juga mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan secara keseluruhan. Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 5 Ngabul terbagi menjadi 2 Sesi dalam setiap harinya mulai tanggal 23-26

oktober 2023, Dengan jumlah keseluruhan peserta sebanyak 35 anak, peserta didik Laki-laki: 17 anak, Perempuan: 13 anak, Peserta utama 30 anak, peserta cadangan 5 Anak (2 Laki-laki, 3 Perempuan).

Dari beberapa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik kelas V SD Negeri 5 ngabul dapat kita ketahui, bahwa peningkatan Kemampuan Numerasi yang berlangsung diharapkan peserta didik kelas V untuk dapat mengaplikasikan pemahaman konsep bilangan dan keterampilan hitung bilangan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya di dalam rumah, sekolah, atau dalam kehidupan bermasyarakat (Shabrina, 2022). Banyak sekali manfaat yang dapat dialami peserta didik terkait kemampuan mereka dalam bidang numerasi misanya saja: 1). Penyelesaian masalah, peserta didik yang terampil dalam bidang numerasi, akan lebih mudah menyelesaikan masalah sehari-hari yang melibatkan angka seperti mengenal waktu, menghitung uang, berat, dll. 2). Mengasah peserta didik untuk berpikir kritis, Numerasi mampu mengasah peserta didik untuk lebih cermat, teliti dan konsentrasi, apalagi sangat sesuai dalam tumbuh kembang peserta didik tingkat SD. 3). Pembelajaran lanjutan, ketrampilan Numerasi yang kuat menjadi dasar bagi pembelajaran matematika yang lebih kompleks pada tingkatan lebih tinggi.

#### **Dampak Diterapkannya Rapot Pendidikan di SD Negeri 5 Ngabul Pada Tahun 2023**

Banyak sekali dampak yang timbulkan dari diterapkannya rapot pendidikan di SD Negeri 5 Ngabul, salah satu dampak yang terlihat berdasarkan hasil rapot pendidikan pada tahun ajaran

2023/2024 terjadi peningkatan berbagai kemampuan peserta didik salah satunya kemampuan numerasi peserta didik kelas V, selain itu sekolah lebih mudah menganalisis setiap permasalahan yang terjadi dalam skala yang lebih besar, dengan melihat rangking pendidikan dalam tingkat kabupaten dan provinsi sehingga dapat berpengaruh terhadap akreditasi sekolah pada selanjutnya, selain itu kepala sekolah bisa memantau kinerja dan perkembangan guru dalam mengatasi permasalahan pada tiap tahun ajaran serta dapat menentukan Langkah dan tindakan yang dapat diambil dalam penyelesaian masalah pendidikan di SD Negeri 5 Ngabul, Pemerintah daerah dan satuan pendidikan tingkat kecamatan dapat melakukan perencanaan berbasis data, dengan begitu pembenahan masalah terkait pendidikan di suatu daerah dapat dilakukan dengan tepat sasaran dan berorientasi pada kebutuhan pembelajaran peserta didik (Yuliejantiningasih, 2022). Rapor Pendidikan yang digunakan pemerintah daerah khususnya pemerintah jepara, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Jepara menggunakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai acuan untuk mengukur kualitas pendidikan dan mendukung perencanaan berbasis data (Rubihlerlan et al., 2024). Terlebih itu data pada rapor pendidikan tiap sekolah yang mendapatkan rapor hijau atau terjadi peningkatan point-point dalam rapor akan mendapatkan BOS kategori Kinerja Kemajuan sekolah Terbaik karena SD Negeri 5 Ngabul merupakan salah satu sekolah yang menunjukkan kemajuan terbaik dalam berbagai aspek pendidikan, meliputi manajemen sekolah, inovasi pembelajaran, dan partisipasi aktif, kreatif peserta didik dalam kegiatan pendidikan.

## KESIMPULAN

Rapor Pendidikan yang diberlakukan membawa banyak sekali pengaruh positif kepada SD Negeri 5 Ngabul. dengan mengidentifikasi rapor pendidikan, sekolah dapat mengetahui Peningkatan numerasi pada hasil rapor pendidikan. SD Negeri 5 Ngabul menunjukkan indikasi penyelesaian masalah terkait numerasi yang dialami peserta didik kelas V yang mengikuti kegiatan asesmen nasional. Berdasarkan hasil Asesmen Nasional pada rapor pendidikan, satuan pendidikan diberikan skor atau nilai yang mencerminkan kemampuan numerasi dari satuan pendidikan tersebut. Peningkatan ini tercermin dalam rapor pendidikan 2023 pada bidang numerasi, kemampuan numerasi sudah berada diatas nilai rata-rata, di mana kemampuan numerasi murid dari SD Negeri 5 Ngabul mengalami kenaikan. Program-program sekolah yang diterapkan dalam mengatasi rendahnya kemampuan numerasi peserta didik SD Negeri 5 Ngabul berperan penting dalam meningkatkan kemampuan numerasi untuk mempersiapkan peserta didik kelas V menghadapi asesmen nasional.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardiansyah, B. (2023). Profil Capaian Iklim Kebhinekaan Jenjang Sekolah Dasar di Provinsi NTB Berbasis Rapor Pendidikan 2023. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3), 130-136. <https://ejournal.ahs-edu.org/index.php/semesta/article/view/91>
- Hazimah, G. F., & Sutisna, M. R. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat



- Pemahaman Numerasi Siswa Kelas 5 SDN 192 Ciburuy. *eL-Muhbib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar*, 7(1), 10-19. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/eL-Muhbib/article/view/1350>
- Indahwati, R., Hafsi, A. R., Jannah, U. R., & Kurniati, D. (2023). Analisis Delta Rapor Pendidikan dan Penyusunan ARKAS pada Kurikulum Merdeka. *NGABDIMAS UNIRA*, 3(2), 10-18.
- Kiriana, I. N., & Widiasih, N. N. S. (2023). Implementasi Rapor Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Nasional. *Widya Accarya*, 14(2), 156–164.
- Musakirawati, M., Jemmy, J., Anggriawan, F., Triansyah, F. A., Akib, A., & Tahir, A. (2023). Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia terhadap Perencanaan Berbasis Data. *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 201–208. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p201-208>
- Rohim, A., & Rofiki, I. (2024). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal AKM Numerasi. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(1), 183–193. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i1.893>
- Rubihlerlan, Y., Pristi, M., Nursanti, F. E., Handayani, S., & Muchtar, H. S. (2024). Pemanfaatan Rapor Pendidikan Pada Pengembangan Program di SDN Puncak 2. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 165–169. <https://doi.org/10.33394/vis.v12i1.10610>
- Setianto, A., & Tias, W. P. (2024). Peluang Dan Tantangan Perencanaan Berbasis Data Dengan Memanfaatkan Rapor Pendidikan Di Sdn Kabupaten Kendal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4035–4047. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/14052>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan kampus mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- Shohifah, F., Murtadlo, M., & Handayani, W. (2024). Perencanaan Peningkatan Mutu di SD Labschool Unesa 2 Surabaya. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 888–895. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v8i2.3514>
- Sutrisna, A. A., Ruswandi, D. N. A., Tambunan, P. S., Maysyarah, M., & Khairunnisa, K. (2024). Analisis Permasalahan Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(4), 20828–20834. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6206>
- Tresnasih, I., Ratnaningsih, N., & Rahayu, D. V. (2022). Analisis Numerasi Matematis Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal AKM. *Prisma*, 11(2), 478–486. <https://doi.org/10.35194/jp.v11i2.2>



Yuliejantiningasih, Y. (2022).  
*Akuntabilitas Pendidikan Di  
Kabupaten Kendal Berbasis Rapor  
Pendidikan Program Studi  
Manajemen Pendidikan. 3, 1–21.*  
<https://conference.upgris.ac.id/index.php/snhp/article/view/3421>